

RINGKASAN

UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN MINUMAN BUNGA TELANG (*Clitoria ternatea* L) DENGAN TAMBAHAN 5% SARI BUAH BELIMBING WULUH (*Averrhoa bilimbi* L)

Widya Karina Putri

Indonesia mempunyai tanah subur yang sangat cocok untuk berbagai jenis tumbuh-tumbuhan. Baik tanaman budidaya maupun tanaman liar yang tumbuh di Indonesia dapat memberikan banyak manfaat. Masyarakat Indonesia memanfaatkan bagian-bagian tanaman sebagai obat tradisional mulai dari daun, batang, buah, dan akar. Manfaat dari buah belimbing wuluh ini bisa mengobati batuk, gusi berdarah, sariawan, jerawat, panu dan bisul. Bunga telang sangat berpotensi sebagai meningkatkan sistem kekebalan tubuh, berperan dalam sistem saraf. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas uji antioksidan pada minuman bunga telang dengan penambahan 5% sari buah belimbing wuluh dengan alat spektrofotometer UV-Vis.

Pengujian asam askorbat dilakukan dengan mengukur absorbansi nya pada panjang gelombang maksimum menggunakan spektrometri UV-vis. Hingga diperoleh nilai IC50 sebesar 9,913 ppm. Hal tersebut menunjukkan bahwa asam askorbat memiliki aktivitas antioksidan yang sangat kuat karena kurang dari 50 ppm. Hasil yang didapatkan dari ketiga sampel uji yaitu, pada uji minuman bunga telang memiliki IC50 rata-rata sebesar 32,22% pada uji sari buah belimbing wuluh memiliki IC50 rata-rata sebesar 94,53%. dan pada uji campuran minuman bunga telang dan penambahan 5% sari buah belimbing wuluh memiliki IC50 rata-rata sebesar 146,216% Data tersebut menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh memiliki aktivitas antioksidan yang sangat lemah karena lebih dari 200 ppm. Berdasarkan kesimpulan yang telah di paparkan, pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan uji antioksidan terhadap sampel tersebut dengan formulasi yang lebih baik agar hasil yang didapatkan memenuhi persyaratan atau memiliki hasil yang baik.